

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pembelajaran adalah merupakan arah yang harus dicapai oleh semua siswa baik yang berhubungan dengan perubahan kecerdasan prilaku, sikap, mental dan sebagainya. oleh karena itu berhasil dan tidaknya penyelenggara pendidikan tergantung pada seberapa tingginya nilai yang telah dicapai oleh siswa. Meskipun seorang pengajar dapat mengajar secara cermat tetapi kalau tidak bisa mengarah pada tujuan tertentu yang sudah disepakati, maka pelajaran yang ia berikan pasti tidak akan dapat tercapai. Dengan demikian, seharusnya sebelum mulai mengajar ia harus memikirkan lebih dahulu apa yang hendak dicapai.<sup>3</sup>

Pembelajaran yang diterapkan di Sekolah memang sudah memakai beberapa metode tergantung kemahiran dan keprofesionalannya seorang guru, namun usaha kesemuanya itu belum tentu cocok dengan kondisi siswa, minat siswa, latar belakang siswa, kebiasaan siswa, dan sebagainya. Dalam berbagai konsep dan wawasan baru, selalu bermunculan dan berkembang seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian Guru mempunyai peranan yang paling penting dan strategis dalam peningkatan hasil prestasi belajar siswa melalui pembelajaran yang kreatif inovatif efektif dan efisien siswa yang mampu mengembangkan potensi, kemampuan siswa untuk lebih baik dan meningkat. Pembelajaran menurut Undang-Undang No: 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20 adalah sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.<sup>4</sup> Pembelajaran abad 21, tertuang dalam standar kompetensi lulusan yaitu memiliki ketrampilan

---

<sup>3</sup>Ad Rooijackers, *Mengajar Dengan Sukses*, YKPTK:PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, tth. h. 95.

<sup>4</sup>Edisi 431 / Tahun XXX / Juli 2018, *Sisipan Materi Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah*: Media Pelajar, 2018. h. 18.

berpikir dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif.<sup>5</sup>

Pembelajaran Kurikulum 2013 adalah penerapan pendidikan karakter, literasi, sosial yang mengasah berfikir tingkat tinggi, dan pembelajaran yang melatih kecakapan abad 21 meliputi: *critical thinking and problem solving, creativty and inovation, collaboration communication*, yang dikenal dengan 4C<sup>6</sup>. Menurut Abd. Rahman Hamid, "Belajar Sejarah Lagi", kalimat ini sering terngiang ditelinga para pelajar, terlontar dari kebanyakan peserta didik, ketika akan dimulainya pelajaran sejarah. Seakan mereka tidak siap atau tidak mau belajar sejarah, namun karena tuntutan kurikulum mereka "terpaksa" harus belajar mata pelajaran ini.<sup>7</sup>

Abd. Rahman Hamid, juga mengamati adanya kelemahan-kelemahan pendekatan yang digunakan. Ia mengatakan bahwa pendekatan yang digunakan masih cenderung normatif. Kurang kreatifnya guru agama dalam menggali metode yang bisa digunakan untuk pendidikan agama menyebabkan pelaksanaan pembelajaran cenderung monoton.<sup>8</sup>

Dari berbagai pendapat tersebut semakin jelas bahwa diantara tantangan pendidikan agama Islam yang perlu dicarikan alternatif jalan keluarnya adalah persoalan metode dalam proses belajar mengajar metode mempunyai kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bahkan metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi itu sendiri. Setelah mengadakan wawancara dan pengamatan akhirnya peneliti dan guru pengampu mata pelajaran SKI mencari pemecahan masalah untuk meningkatkan keaktifan siswa dan hasil prestasi siswa dengan kesepakatan untuk merubah metode pembelajaran yang lebih menarik. Sebagaimana firman Allah yang terdapat pada surah Ar Ra'd penggalan ayat 11:

---

<sup>5</sup>*Ibid.*

<sup>6</sup>*Ibid.*

<sup>7</sup>Abd. Rahman Hamid, *Pembelajaran Sejarah*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, tth, h. 95

<sup>8</sup>*Ibid.*

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ...

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan.*”<sup>9</sup>

Metode pembelajaran adalah langkah atau rancangan yang terstruktur dan terencana, sesuai tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan. Suatu cara yang ditempuh untuk menyajikan sesuatu, sehingga tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien dapat tercapai.

Adapun ayat Al-qur'an yang terkait secara langsung tentang dorongan untuk memilih metode secara tepat dalam proses pembelajaran diantaranya dalam surat an-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِلَاَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah (perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dan yang bathil) dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk." (Q.S. An-Nahl: 125)<sup>10</sup>

Ayat diatas berbicara tentang variasi metode pembelajaran. Di sini ada contoh metode, yaitu hikmah dan mauidlatil hasanah.

Menurut Adb. Rahman Hamid, variasi penggunaan metode sangat mempengaruhi kondisi pembelajaran dan atmosfer interaksi antara peserta didik dan pendidik. Bukankah orang selalu berupaya untuk memperoleh atmosfer yang baru? karena itu, meski tidak sepenuhnya 'baru' dalam pengertian belum pernah digunakan sebelumnya, setiap saat pengajar harus berupaya menerapkan metode yang baru untuk menciptakan atmosfer baru dalam belajar. Tetapi bukan karena obsesi untuk selalu menampilkan kondisi

<sup>9</sup>Departemen Agama RI, *Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al Quran*, Semarang: CV. Toha Putra, 1989, h. 370.

<sup>10</sup>*Ibid.*, h. 421.

baru kemudian pengajar mengganti metodenya setiap pertemuan. Dasar pertimbangan pilihan metode ialah kesesuaian dengan topik bahasan.<sup>11</sup>

Selama ini proses pembelajaran yang dilakukan guru masih banyak menggunakan paradigma lama, yaitu metologi pembelajaran yang diterapkan masih banyak yang mempertahankan cara-cara lama (tradisional) seperti ceramah dan menghafal. Cara-cara seperti ini diakui atau tidak membuat siswa tampak membosankan, jenuh dan kurang bersemangat dalam belajar agama. Jika secara psikologis siswa kurang tertarik dengan metode yang digunakan guru, maka dengan sendirinya siswa akan memberikan umpan balik psikologis yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran tersebut. Hal ini juga terjadi di MTs Tarbiyatush Shibyan Margomulyo Juwana Pati terutama mata pelajaran SKI.

Berdasarkan kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa pencapaian jumlah siswa yang tuntas belajar pada mata pelajaran SKI di kelas VIII MTs Margomulyo semester II ternyata masih rendah, karena hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Dari 26 siswa yang mencapai nilai ketuntasan baru 14 siswa atau sebesar 53.84 %, sedangkan siswa sedangkan siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan (KKM) berjumlah 12 Siswa atau sebesar 46.15 %.<sup>12</sup>

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, perlu diupayakan suatu metode pendekatan pembelajaran yang mampu mengubah orientasi pembelajaran yang semula berpusat pada guru (*teacher centered*) beralih berpusat pada murid (*student centered*). Metodologi yang semula didominasi oleh guru berganti kepada murid dan pendekatan yang semula lebih banyak bersifat tektual berubah menjadi kontekstual. Semula perubahan tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki mutu pendidikan, baik dari segi proses maupun hasil pendidikan. Salah satu metode pembelajaran tersebut adalah metode *Snowball Drilling*. Dengan Metode ini dikembangkan untuk menguatkan pengetahuan yang diperoleh peserta didik dari membaca bahan-

---

<sup>11</sup>Abd. Rahman Hamid , *Op. Cit.*, h. 96.

<sup>12</sup>Yayasan MTs Tarbiyatush Shibyan Margomulyo Juwana Pati, *Daftar Nilai Kelas VIII/II*, tahun pelajaran 2017/2018.

bahan bacaan.<sup>13</sup> Dalam penerapan metode pembelajaran *Snowball Drilling* siswa dituntut lebih aktif sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru saja. Jadi jelas bahwasannya metode pembelajaran *Snowball Drilling* adalah salah satu alternatif jalan keluar atas permasalahan metode pembelajaran yang selama ini cenderung monoton dan membosankan. Sehingga siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran kemudian materi yang disampaikan dapat dicerna dengan baik dan lebih bermakna sehingga ketuntasan belajar siswa akan tercapai secara optimal.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui dan meneliti lebih lanjut mengenai masalah tersebut dalam skripsi dengan judul "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode *Snowball Drilling* Pada Mata Pelajaran SKI Tema Tokoh Salahudin Al-Ayyubi di Kelas VIII/II MTs Tarbiyatush Shibyan Margomulyo Juwana Pati Tahun Ajaran 2017/2018".

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Setelah melakukan pengamatan, penulis mempunyai alasan yang kuat dan sesuai dengan judul diatas yaitu:

1. Rendahnya hasil prestasi siswa pada mata pelajaran SKI tema tokoh Salahuddin Al-Ayyubi di kelas VIII/II MTS Tarbiyatush Shibyan Margomulyo Juwana Pati Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Dalam proses pembelajaran, kurangnya keterlibatan siswa, ini dapat dibuktikan ketika diadakan tanya jawab mayoritas siswa kurang siap atas pertanyaan tersebut, bahkan ada yang tidak paham sama sekali.
3. Sarana pembelajaran atau alat pembelajaran yang kurang memadai sehingga proses kegiatan pembelajaran siswa kurang memperhatikan keterangan dari guru.

---

<sup>13</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2009, h .105-106.

4. Ekonomi orang tua siswa siswi rata-rata berada digolongan tingkat bawah, sehingga banyak siswa siswi yang tidak mempunyai buku pegangan selain dari madrasah mengakibatkan siswa kesulitan apabila mengerjakan PR.

### C. Telaah Pustaka

Di dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan berbagai teori yang relevan dengan bahasan ini. Disamping itu, penulis juga melakukan telaah hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Adapun hasil temuan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Skripsi PTK Muyasaroh, NIM: 107188 Sekolah Tinggi Agama Islam Pati (STAIP) Tahun 2011 dengan judul "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode *Snowball Drilling* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di MI Tarbiyatush Shibyan Pati Tahun Pelajaran 2010/2011". Skripsi ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas dan instrumen pembelajaran dengan metode *Snowball Drilling*. Hal ini di tunjukkan dari beberapa temuan dalam penelitian tindakan kelas ini diantaranya: Nilai ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih tentang masalah makanan dan minuman yang halal dan haram dari pra siklus, siklus I sampai siklus II terus mengalami peningkatan yaitu: dari 45,83% atau 11/24 siswa meningkat menjadi 66,66% atau 16/24 siswa meningkat menjadi 87,5% atau 21/24 siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan belajar. Ini berarti sudah mencapai nilai ketuntasan. Begitu juga nilai rata-rata siswa dari pra siklus ke siklus I dan siklus II, juga mengalami peningkatan yaitu dari 64,58 menjadi 69,14 dan meningkat lagi menjadi 75,48.<sup>14</sup> Persamaan skripsi Muyasaroh ini dengan skripsi peneliti terdapat pada pendekatan penelitian dan instrumen metode pembelajaran yang digunakan. Perbedaannya adalah materi yang dipakai pembelajaran pada skripsi Muyasaroh adalah Fiqih, sedangkan materi yang dipakai

---

<sup>14</sup> Muyasaroh, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Snowball Drilling Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di MI Tarbiyatush Shibyan Pati Tahun Pelajaran 2010 / 2011*, Pati: Sekolah Tinggi Agama Islam Pati (STAIP), 2011. h. 88.



peneliti adalah SKI, dan siswa dipakai skripsi Muiyasaroh kelas V MI dan yang dipakai peneliti siswa MTs Kelas VIII.

2. Skripsi PTK Putri Arifah, NIM: K 7407120. Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul "Penggunaan Metode *Snowball Drilling* Untuk Meningkatkan Prestasi Mata Pelajaran Akutansi Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA MTA Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011". Skripsi ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas dan instrumen pembelajaran dengan metode *Snowball Drilling*. Hasil penelitian ini yaitu, peningkatan rata-rata, dari pra siklus = 69,55, siklus I = 81,45, Siklus II = 93,48. Jadi jumlah peningkatan nilai rata-rata total = 24,33. Peningkatan jumlah ketuntasan siswa dari pra siklus = 24/31 siswa, siklus I = 26/ 31 siswa, Siklus II = 31/31 siswa. Jadi jumlah Total Peningkatan ketuntasan siswa = 7 siswa. Peningkatan jumlah Prosentase ketuntasan siswa dari pra siklus = 77,42%, siklus I = 83,87%, Siklus II = 100%. Jadi jumlah Peningkatan prosentase ketuntasan siswa total = 22,58%.<sup>15</sup>

Persamaan skripsi Putri Arifah ini adalah sama-sama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, sama-sama menggunakan Metode *Snowball Drilling*, sama-sama melalui 2 siklus. Adapun perbedaannya dengan skripsi Putri Arifah menggunakan siswa kelas XI SMA, sedangkan peneliti menggunakan siswa kelas VIII MTS, skripsi Putri Arifah menggunakan mapel Akutansi, sedangkan peneliti menggunakan mapel SKI.

3. Skripsi PTK Rokhanah, Universitas Wahid Hasyim Semarang. NIM: 116014078 dengan judul "Efektifitas Penerapan Model *Talking Stick* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII Di MTs Uswatun Hasanah Mangkang Tugu Semarang Tahun Ajaran 2015 / 2016". Skripsi ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas dan instrumen metode pembelajaran *Talking Stick*. Mapel yang digunakan adalah SKI. Hasil

---

<sup>15</sup> Putri Arifah, *Penggunaan Metode Snowball Drilling Untuk Meningkatkan Prestasi Mata Pelajaran Akutansi Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA MTA Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012*, Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2012. h. 68.

penelitian menunjukkan keberhasilan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan dibuktikan peningkatan proses pembelajaran dari pra siklus, siklus I sampai siklus II atau dari 67% menjadi 90%, sampai 100% berarti peningkatan tersebut sudah melebihi target ketuntasan minimal (85 %).<sup>16</sup> Persamaan skripsi Rokhanah dengan skripsi peneliti terdapat pada kesamaan pendekatan penelitian dan mapel yang digunakan serta tahapan siklus yang dilalui yaitu 2 siklus. Perbedaannya, skripsi Rokhanah menggunakan metode *Talking Stick*, sedangkan metode yang dipakai peneliti adalah *Snowball Drilling*, skripsi Rokhanah menggunakan siswa kelas VII MTs sedangkan skripsi peneliti kelas VIII MTs.

4. Skripsi PTK Yasyfatara Zasti, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung NIM: 1211100038 dengan judul " Peningkatan Motivasi Belajar PAI melalui metode pembelajaran *questions students have* pada peserta didik kelas IV SDN I Hajimena kecamatan natar kabupaten lampung selatan tahun pelajaran 2015/2016". Skripsi ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas. Dari penelitian tindakan kelas skripsi ini menunjukkan berbagai hasil bahwa:
  - a. Pada pra siklus nilai prosentase hasil belajar siswa yang diperoleh sebanyak 950 dengan rata-rata 52,5 dan prosentase ketuntasan baru mencapai 47,5%. Dengan demikian peneliti membutuhkan langkah-langkah yang serius guna mendapatkan hasil perolehan peningkatan motivasi belajar siswa, akhirnya peneliti memutuskan menggunakan metode *Questions Students Have*.
  - b. Pada siklus I telah terjadi perubahan pada hasil belajar yang diperoleh sebanyak 1.512 dengan rata-rata 75,62 adapun nilai prosentase ketuntasan yang diperoleh sebanyak 75,61% skor prosentase belajar siswa sebesar 81,8% dengan skor tertinggi 98 dan sekor terendah 62.

---

<sup>16</sup> Rokhanah, *Efektifitas Penerapan Model Talking Stick dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII di MTs Uswatun Hasanah Mangkang Tugu Semarang Tahun Ajaran 2015/2016*, Semarang: Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2016. h. 70.



c. Dan pada tes akhir siklus II nilai yang diperoleh sebanyak 1.850, dan rata-rata yang diperoleh sebesar 93,5, adapun hasil prosentase ketuntasan sebesar 93,5%. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwasannya mulai dari pra siklus ke siklus I, dan dari siklus I ke siklus II selalu ada peningkatan prosentase yang diperoleh dari pra siklus sampai siklus II adalah 61% dan pada siklus II meningkat jadi 85,3%<sup>17</sup>. Persamaan skripsi Yasyfata Zasti dengan skripsi Peneliti terletak pada pendekatan penelitian Tindakan Kelas, dan sama-sama melalui dua siklus dan sama-sama mengalami peningkatan mulai dari pra siklus, siklus I sampai siklus II. Perbedaannya skripsi Yasyfata Zasti ini menggunakan metode *Questions Students Have*. sedangkan peneliti menggunakan metode *Snowball Drilling*, skripsi Yasyfata Zasti memakai penelitian pada siswa SDN KLS IV sedangkan skripsi peneliti menggunakan penelitian melalui siswa kelas VIII MTS Tarbiyatush Shibyan.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan sebagaimana tersebut di depan, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran siswa mata pelajaran SKI Tema Tokoh Salahuddin Al-Ayyubi di kelas VIII/II MTs Tarbiyatush Shibyan Juwana Pati Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Seberapa banyakkah peningkatkan prestasi belajar siswa melalui metode *Snowball Drilling* melalui spr siklus, siklus I, dan siklus II pada pelajaran SKI tema tokoh Salahuddin Al-Ayyubi di kelas VIII/II MTs Tarbiyatush Shibyan juwana Pati Tahun Ajaran 2017/2018?

---

<sup>17</sup> Yasyfata Zasti, *Peningkatan Motivasi Belajar PAI melalui metode pembelajaran questions students have pada peserta didik kelas IV SDN I Hajimena kecamatan natar kabupaten lampung selatan tahun pelajaran 2015/2016*.

### E. Rencana Pemecahan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang dilakukan dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Pembelajaran siswa mata pelajaran SKI Tema Tokoh Salahuddin Al-Ayyubi di kelas VIII/II MTs Tarbiyatush Shibyan Margomulyo Juwana Pati Tahun Ajaran 2017/2018 yaitu menggunakan metode *Snowball Drilling*, melalui pra siklus, siklus I dan siklus II.
2. Untuk mengetahui hasil peningkatan pembelajaran dengan metode *Snowball Drilling* melalui pra siklus, siklus I dan siklus II. Dengan metode tersebut diharapkan dapat merangsang minat belajar siswa dan lebih mudah dalam memahami materi sehingga prestasi siswa terhadap mata pelajaran SKI Tema Tokoh Salahuddin Al-Ayyubi di kelas VIII/II MTs Tarbiyatush Shibyan Margomulyo Juwana Pati Tahun Ajaran 2017/2018 dapat meningkat.

### F. Penegasan Istilah

Untuk menjembatani agar tidak terjadi kesalah pahaman pengertian dari istilah yang penulis paparkan dari judul "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa melalui Metode *Snowball Drilling* Pada Mata Pelajaran SKI Tema Tokoh Salahudin Al-Ayyubi di Kelas VIII/II MTs Tarbiyatush Shibyan Margomulyo Juwana Pati Tahun Ajaran 2017/2018", sebagai berikut:

1. Upaya Peningkatan

Upaya diartikan usaha, (syarat) untuk mencapaikan suatu maksud; akal; iktiyar: tiada padanya, tak ada akal (usaha, iktiyar) padanya; - daya upaya;<sup>18</sup> Peningkatkan adalah: proses, cara , perbuatan meningkatkan proses.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>W.J.S. Poerwa Darminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007, h. 1345.

<sup>19</sup>*Ibid.*, h. 1281.

Adapun upaya Peningkatan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Prestasi Belajar

Prestasi artinya hasil yang telah dicapai(dilakukan, dikerjakan dsb).<sup>20</sup> Belajar artinya berusaha (berlatih dsb) supaya mendapat suatu kepandaian; - ajar; dibelajar(i) + bp diajar(i).<sup>21</sup>

## 3. Metode *Snowball Drilling*

Metode artinya cara yang telah teratur dan terpicik baik-baik untuk mencapai suatu maksud (dl ilmu pengetahuan dsb); cara menyelidiki (mengajar dsb).<sup>22</sup> *Snowball* artinya berlemparan bola salju, melemparkan gumpalan salju.<sup>23</sup> *Drilling* artinya pengeboran, pengundian.<sup>24</sup>

Jadi metode *Snowball Drilling* menurut penulis merupakan metode pembelajaran kooperatif yang prosesnya guru melemparkan gumpalan salju/bola salju berupa soal latihan dengan cara menunjuk siswa untuk menjawab soal nomor satu. Apabila siswa tersebut bisa menjawab dengan benar, maka ia berkesempatan menunjuk salah satu temannya untuk menjawab soal nomor dua. Akan tetapi apabila siswa yang pertama gagal menjawab soal tersebut, maka ia diharuskan menjawab soal selanjutnya sampai ia berhasil.<sup>25</sup>

## 4. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah berarti: Kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa yang lampau, pengetahuan atau uraian mengenai peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi pada masa lampau.<sup>26</sup> Bisa juga diartikan kisah atau cerita yang mengupas peristiwa kehidupan manusia pada masa lampau. Diketahui karena adanya bukti-bukti tertulis, yaitu prasasti,

<sup>20</sup>*Ibid.*, h. 910.

<sup>21</sup>*Ibid.*, h. 121..

<sup>22</sup>*Ibid.*, h. 767.

<sup>23</sup> Jon M. Echols, Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2005, h. 537.

<sup>24</sup>*Ibid.* h. 199.

<sup>25</sup> Agus, Suprijono, *Op. Cit.*, h. 106.

<sup>26</sup> W.J.S.Poerwa Darminta, *Op. Cit.*, h.1052.

piagam, kitab-kitab, dokumen, daun lontar, foto, pita kaset, dan sebagainya.<sup>27</sup>

Kebudayaan artinya: Hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi dsb) manusia (spt kepercayaan, kesenian, adat istiadat, kegiatan (usaha) batin (akal dsb) untuk menciptakan sesuatu yang termasuk hasil kebudayaan.<sup>28</sup>

## G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu tindakan kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas peserta didik, serta profesionalisme guru dalam menangani proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas. Maka tujuan penelitian yang penulis utarakan adalah:

- a. Untuk mengetahui hasil prestasi proses pembelajaran melalui metode *Snowball Drilling* tema tokoh Salauddin Al-Ayyubi pada mata pelajaran SKI di kelas VIII MTs Tarbiyatush Shibyan Margomulyo Juwana Pati Tahun Ajaran 2017/2018".
- b. Untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran Metode *Snowball Drilling* Tema Tokoh Salauddin Al-Ayyubi Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VIII MTs Tarbiyatush Shibyan Margomulyo Juwana Pati Tahun Ajaran 2017/2018".

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis penelitian ini yang penulis paparkan meliputi:

#### a. Teoritis

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan kontribusi didalam khasanah literatur dan kaitannya dengan dunia pendidikan, dengan menggunakan metode *Snowball*

<sup>27</sup>Anwar Kurnia, Moh. Suryana, *Kronik Sejarah*, Untuk kelas 2 SMP, Ciawi-Bogor: Yudistira, 2004, h. ix.

<sup>28</sup>W.J.S.Poerwa Darminta, *Op. Cit.*, h. 180.

*Drilling* dapat meningkatkan hasil belajar SKI di Madrasah Tarbiyatush Shibyan Margomulyo Juwana Pati, baik secara kognitif, efektif dan psikomotoris.

b. Praktis

1). Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan daya serap, daya kreativitas, dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga prestasi pembelajarannya dapat meningkat secara optimal.

2). Bagi Guru

Dengan dilaksanakan penelitian ini, guru dapat menambah wawasan, bahan kajian dan acuan apabila mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, bahwa melalui penerapan metode *Snowball Drilling* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menggugah bagi para guru dan pembimbing atau mengajar untuk menambah persiapan dalam metode pembelajaran terutama metode *Snowball Drilling*, juga dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi madrasah, terutama dalam perbaikan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan pelajaran SKI di kelas VIII/II MTs Tarbiyatush Shibyan Margomulyo Juwana Pati tahun ajaran 2017/2018.

3). Bagi Lembaga

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam usaha-usaha peningkatan kualitas proses pembelajaran SKI terutama tema tokoh Salahuddin Al-Ayyubi materi di kelas VIII/II MTs Tarbiyatush Shibyan Juwana Pati Tahun Ajaran 2017/2018.

4). Bagi Peneliti

Dengan mengadakan penelitian hasil belajar siswa atau prestasi belajar siswa, maka peneliti mendapat pengalaman dan wawasan, kiranya dapat menembahkan manfaat bagi peneliti.

## H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>29</sup> Hipotesis yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penerapan metode *Snowball Drilling* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI tema tokoh Salahuddin AL-Ayyubi di kelas VIII/II MTs Tarbiyatush Shibyan Margomulyo Juwana Pati Tahun Ajaran 2017/2018.

## I. Metode Penelitian

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>30</sup> Adapun metode penelitian memuat: subyek dan obyek penelitian, lokasi penelitian, desain penelitian, faktor yang diteliti, rencana tindakan, metode pengumpulan data, metode analisis data, indikator keberhasilan.

### 1. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yang dimaksud adalah pelaku/peneliti. Sedangkan Obyek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Ski dan seluruh siswa/siswi MTs kelas VIII/II Tarbiyatush Shibyan Margomulyo Juwana Pati tahun ajaran 2017/2018.

### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah MTs Tarbiyatush Shibyan Margomulyo Juwana Pati. Penulis mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan adanya dukungan dari pihak Kepala Madrasah, dan juga guru mapel SKI sehingga memudahkan dalam melaksanakan dan mengumpulkan data penelitian.

### 3. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian melalui pra siklus dan dua siklus dengan menggunakan metode *Snowball Drilling* dalam pembelajaran SKI di kelas

---

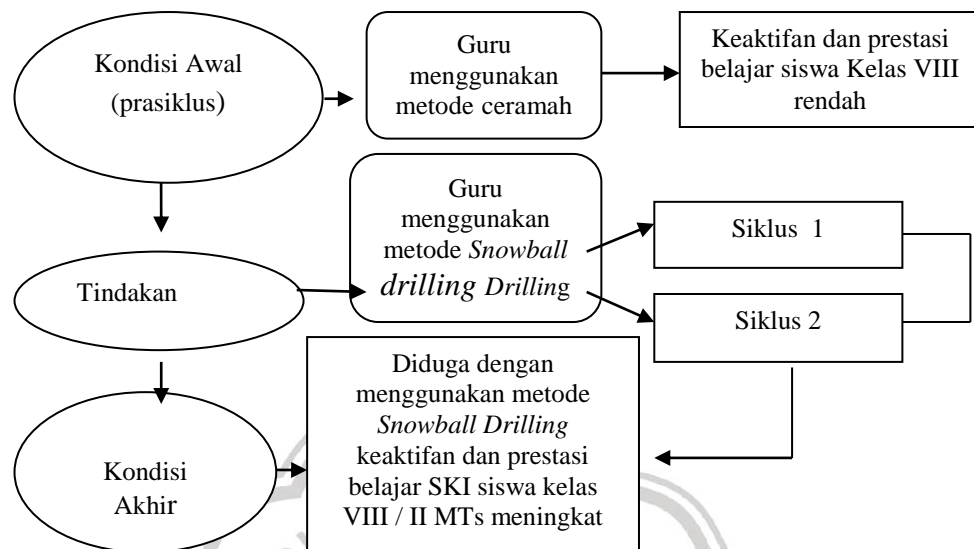
<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 96.

<sup>30</sup>*Ibid.*, h. 3.



VIII/II MTs Tarbiyatush Shibyan Margomulyo Juwana Pati Tahun Ajaran 2017/2018.

Desain Penelitian (Suharsimi Arikunto)



#### 4. Faktor Yang Diteliti

Faktor yang diteliti dalam penilaian tindakan kelas ini adalah:

- Siswa kelas VIII/VII MTs Tarbiyatush Shibyan Margomulyo Juwana Pati Tahun Ajaran 2017/2018.
- Guru mapel SKI kelas VIII/II MTs Tarbiyatush Shibyan Margomulyo Juwana Pati Tahun Ajaran 2017/2018.
- Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII/II MTs Tarbiyatush Shibyan Margomulyo Juwana Pati Tahun Ajaran 2017/2018.

#### 5. Rencana Tindakan

Dalam rencana tindakan peneliti mengambil tolok ukur dari standar ketuntasan yaitu 85%. Jika tindakan peneliti belum berhasil, maka tindakan siklus PTK akan dilakukan berulang-ulang sampai mencapai nilai ketuntasan yang telah direncanakan. Adapun tindakan yang direncanakan untuk mengatasi masalah ketuntasan melalui tiga pertemuan. Pertemuan pra siklus dilaksanakan Selasa, 15 Mei 2018, pertemuan siklus I dilaksanakan Selasa, 22 Mei 2018, pertemuan siklus II dilaksanakan Selasa,

5 juni 2018. Adapun penelitian masing- masing siklus melalui empat tahapan yaitu:

a. Pra siklus

Dalam pra siklus peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui model pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan hasil belajar siswa yang sudah didapat mata pelajaran SKI pada kelas VIII/II MTs Tarbiyatush Shibyan. Dari penemuan tersebut peneliti menentukan langkah-langkah penelitian dan model pembelajaran tindakan kelas untuk mecencanakan melakukan siklus I dan siklus II melalui beberapa tahapan.

b. Siklus I

Dalam penelitian hasil belajar siswa pada pra siklus, nilai ketuntasan siswa yang didapat adalah 53,84%, ini berarti masih banyak membutuhkan nilai untuk mencapai ketuntasan, sehingga peneliti melakukan peneliti lanjutan. Adapun langkah-langkah tahapan berikutnya siklus I sebagai berikut:

1). Perencanaan

- a). Meninjau kembali rancangan pembelajaran dan membenahi kekurangan-kekurangan yang ada pada pra siklus.
- b). Meningkatkan pola keaktifan siswa dalam kelas, melalui pemahaman materi, diskusi masing-masing kelompok dan juga pemberian tugas baik secara perorangan atau masing-masing kelompok. Begitu juga masing-masing kelompok diberi tugas untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang dilakukan pada siklus I.

2). Pelaksanaan

- a). Guru peneliti dan guru mitra melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan RPP, dan membenahi kekurangan- kekurangan yang dianggap tidak sesuai dengan metode pembelajaran pra siklus.

- b). Guru peneliti membuka proses pembelajaran kemudian menyampaikan gagasan metode pembelajaran dengan materi untuk memancing keaktifan siswa.
- c). Guru peneliti mengarahkan siswa untuk lebih jauh mengeksplorasi pembahasan materi.
- d). Guru peneliti menyuruh siswa menutup buku baru mengadakan evaluasi tugas soal yang telah disiapkan diakhir pembelajaran dan menganalisis terhadap hasil pekerjaan siswa.

3). Pengamatan

- a). Guru mitra dan guru peneliti mengamati perkembangan dan sejauhmana implementasi metode *Snowball Drilling* yang diterapkan, sehingga diketahui perkembangan hasil pembelajaran.
- b). Guru peneliti memberikan penilaian atas perkembangan siswa baik itu secara kelompok maupun individual ditinjau dari indikasi peran dan pola penyampaian ide kreatif mengenai materi yang diajarkan.
- c). Guru mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran sekaligus mengidentifikasi persoalan-persoalan yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran.

4). Refleksi

Bersama guru mitra, guru peneliti menganalisa dan mendiskusikan mengenai perkembangan pembelajaran selanjutnya merefleksikan serta mengevaluasi untuk mengambil kesimpulan dan menentukan solusi atas persoalan yang ada.

c. Siklus II

Pada Siklus II akan dilakukan perbaikan-perbaikan pembelajaran untuk melakukan penelitian lanjutan guna meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun langkah-langkah tahapan pada siklus II sebagai berikut:

- 1). Perencanaan
  - a). Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan dan memperbaruhinya berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi pada siklus I.
  - b). Meningkatkan pola keaktifan siswa dalam kelas, melalui tugas kelompok dan diskusi, juga masing-masing kelompok diberi kertas untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang dilakukan.
- 2). Pelaksanaan
  - a). Guru peneliti dan guru mitra melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan RPP dan pengembangan metode pembelajaran.
  - b). Guru peneliti menyampaikan gagasan metode dan membuka proses pembelajaran dengan materi untuk memancing keaktifan siswa.
  - c). Guru memberi pengarahan supaya siswa lebih serius dan disiplin dalam memahami materi.
  - d). Guru peneliti mengarahkan siswa untuk lebih jauh mengeksplorasi pembahasan.
  - e). Guru peneliti melakukan evaluasi dan menganalisa serta mengadakan tindakan lanjut.
- 3). Pengamatan
  - a). Berdasarkan atas hasil siklus dua guru peneliti mengamati perkembangan dan sejauhmana implementasi metode *Snowball Drilling* yang diterapkan, sehingga diketahui perkembangan hasil pembelajaran.
  - b). Guru peneliti memberikan penilaian atas perkembangan siswa baik itu secara kelompok maupun individual ditinjau dari indikasi peran dan pola penyampaian ide kreatif mengenai materi yang diajarkan.

c). Guru mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran sekaligus mengidentifikasi persoalan-persoalan yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran.

#### 4). Refleksi

Bersama guru mitra dan guru peneliti memikirkan, menganalisa dan mendiskusikan mengenai perkembangan pembelajaran selanjutnya merefleksikan serta mengevaluasi untuk mengambil kesimpulan dan menentukan solusi atas persoalan yang ada.

### 6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, dan berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain.<sup>31</sup> Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, sumber skunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberi datanya kepada pengumpul data, dan sumber skunder adalah sumber data yang tidak langsung memberi data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>32</sup> Sedangkan bila dilihat dari cara tehnik pengumpulan data, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara (*interview*), anket (*kuisioner*), pengamatan (*observasi*), dan gabungan ketiganya.<sup>33</sup>

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi

---

<sup>31</sup>*Ibid.*, h. 193.

<sup>32</sup>*Ibid.*

<sup>33</sup>*Ibid.*, h. 194.

sebenarnya atau situasi buatan.<sup>34</sup> Adapun data yang dikumpulkan melalui pedoman observasi penulis lakukan sejak awal penelitian pra siklus, siklus I sampai siklus II bersama mitra kolaborasi. Metode observasi pengumpulan data ini dipergunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa yang relevan maupun yang tidak relevan dengan pembelajaran SKI melalui penerapan metode *Snowball Drilling*.

b. Tes.

Tes atau *kuesioner* yang dilakukan peneliti, yaitu peneliti mempersiapkan sejumlah soal yang diharapkan dan banyak lembar sesuai dengan banyaknya siswa kemudian peneliti membagikan lembar pertanyaan kepada sejumlah siswa/siswi, yang setelah diisi lalu dikumpulkan lagi.<sup>35</sup> Adapun untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau prosentasi ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir siklus.

c. Wawancara

Sebagai alat penilaian, wawancara dapat digunakan untuk menilai hasil dan proses belajar<sup>36</sup>. Adapun yang dilakukan antara peneliti dengan guru mata pelajaran SKI sebagai guru mitra agar wawancara ini digunakan untuk memperoleh data-data dari guru SKI secara langsung yang berkaitan dengan pembelajaran, dan pada siswa/siswi MTs kelas VIII/II Tarbiyatush Shiban tahun ajaran 2017/2018.

d. Dokumen

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bisa berbentuk tulisan, gambar, catatan harian, sejarah kehidupan, karya seni, buku, majalah-majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>37</sup> Metode ini penulis gunakan

---

<sup>34</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Rosda Karya, t.th, h. 84.

<sup>35</sup>*Ibid.*, h. 71.

<sup>36</sup>*Ibid.*, h. 68.

<sup>37</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 329.



sebagai metode pendukung atau pelengkap dari penggunaan metode observasi. Dalam hal ini penulis meneliti, mengamati secara langsung data-data yang didokumentasikan, seperti: Sejarah berdirinya struktur organisasi, keadaan guru dan siswa MTs Tarbiyatush Shibyan Margomulyo Juwana Pati.

#### 7. Metode Analisis Data

Dalam metode analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variable dan responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab masalah, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>38</sup>

Untuk menganalisa tingkat keberhasilan atau prosentasi ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada siklusnya, dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yakni dengan memaparkan secara kualitatif tentang kemampuan awal dan peningkatan hasil belajar siswa melalui tes evaluasi pada mata SKI tema tokoh Salahuddin Al Ayyubi dikelas VIII/II MTs Tarbiyatush Shibyan Juwana Pati. Adapun analisis deskriptif kualitatif menggunakan rumus:

##### a. Nilai Rata-Rata

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah hasil nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

##### b. Ketuntasan Belajar Klasikal

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang dapat nilai} \geq 70}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

#### 8. Indikator Keberhasilan

Adapun yang menjadi tolok ukur untuk mencapai nilai keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila sekurang- kurangnya mencapai 85% dari keseluruhan siswa Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatush Shibyan yang

---

<sup>38</sup>*Ibid.*, h. 207.

ada di kelas VIII/II mendapatkan nilai peningkatan sampai pada kriteria ketuntasan minimal  $\geq 70$ .

#### J. Sistematika Penyusunan Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman terhadap isi skripsi ini, agar lebih mengarah pada tujuan maka penulis memaparkan sekripsi ini menjadi beberapa bab, sedangkan masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub bab dan anak bab yang terdiri dari:

Bagian awal, memuat tentang halaman judul, nota pembimbing, halaman pengesahan, deklarasi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bagian inti, memuat berbagai uraian penelitian mulai dari pendahuluan sampai penutup yang tersusun dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Adapun skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam lima bab, pada setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok pembahasan dari bab yang berkaitan.

Bab Satu, pendahuluan terdiri dari: latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, rumusan masalah, rencana pemecahan masalah, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis tindakan, metode penelitian dan sistematika penyusunan skripsi.

Bab dua, metode pembelajaran *Snowball Drilling* dan prestasi belajar siswa berisi tiga sub bab, yaitu metode *Snowball Drilling*, prestasi belajar siswa dan mata pelajaran SKI.

Bab tiga, metode pembelajaran *Snowball Drilling* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI tema tokoh Salahuddin Al-Ayyubi di kelas VIII/II MTs Tarbiyatush Shibyan Juwana Pati, berisi tentang gambaran umum MTs Tarbiyatush Shibyan Juwana Pati, laporan kegiatan persiklus, dan prosedur kinerja penelitian.

Bab empat, analisis peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII/II pelajaran SKI tema tokoh Salahuddin Al-Ayyubi di MTs Tarbiyatush

Shibyan Juwana Pati berisi analisis penelitian pra siklus, analisis penelitian siklus I, analisis penelitian siklus II dan pembahasan hasil penelitian.

Bab lima, penutup berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Adapun bagian akhir, memuat daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

